

**PENGARUH PENYULUHAN MANFAAT POSYANDU TERHADAP
SIKAP IBU BALITA TENTANG POSYANDU DI DUSUN
NGANGKRIK SLEMAN TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Sheila Anggri Aswari
201410104073

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAHYOGYAKARTA
TAHUN 2015**

**PENGARUH PENYULUHAN MANFAAT POSYANDU TERHADAP
SIKAP IBU BALITA TENTANG POSYANDU DI DUSUN NGANGKRIK
SLEMAN TAHUN 2015¹**

Sheila Anggri², Syaifudin³

INTISARI

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap sikap ibu balita tentang posyandu di Dusun Ngangkrik Sleman.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksperimentsemu (Quasi Eksperiment)*, desain penelitian *one group pretest and posttest design* kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon test*. Responden dari penelitian ini adalah ibu balita yang berada di wilayah Ngangkrik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar kuesioner.

Hasil : Berdasarkan hasil analisis, diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai p dibandingkan dengan 0,05. Pada *posttest* didapatkan nilai *p value* < 0,05.

Kata Kunci : Sikap, Posyandu
Kepustakaan : 19 buku (2005-2015)
Jumlah Halaman : i-xii, 67 halaman, 6 tabel

¹ = Judul Skripsi

² = Mahasiswi Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ = Dosen STIKES ‘

THE EFFECT OF POSYANDU BENEFIT ON MOTHERS' ATTITUDE TOWARDS NGANGKRIK POSYANDU OF SLEMAN IN 2015¹

Sheila Anggri², Syaifudin³

ABSTRACT

Objective: The objective of the study was to investigate the effect of Posyandu benefit on mothers' attitude towards Ngangkrik Posyandu of Sleman.

Method: The research used *Quasi experiment with one group pretest and posttest* design which were analyzed using *Wilcoxon test*. The respondents of the research were children under-five's mothers in Ngangkrik area. The samples were taken using *Total sampling*. The data collection technique used questionnaire.

Findings: The analysis result through pretest and posttest show the significance value of 0,000. And then p is compared to 0,05. Posttest result show p value of < 0,05.

Keywords : Attitude, Posyandu

Bibliography : 19 books (2005 – 2015)

Pages : i-xii, 67 pages, 6 tables

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Status gizi merupakan prediktor kualitas sumberdaya manusia. Penanganan yang tepat pada awal kehidupan anak akan menentukan kualitas hidup mereka dikemudian hari. Status gizi dapat dipengaruhi antara lain oleh pola asuh, karakteristik ibu dan asupan makanan (energy dan protein). Aktif datang ke posyandu untuk menimbang anak balita merupakan upaya untuk memantau kesehatan anak atau meningkatkan status gizinya. Penelitian yang dilakukan di Manyaran Semarang, bahwa ibu yang aktif dalam kegiatan posyandu, maka status gizi balitanya baik.

Usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK) yang dilakukan selama ini dititikberatkan pada penggunaan pesan-pesan gizi sederhana melalui kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat sendiri. Kegiatan tersebut dipusatkan di posyandu, yang merupakan UKBM (Upaya Kesehata Bersumber Masyarakat) yang paling memasyarakat. Posyandu yang meliputi lima program prioritas yaitu : KB, KIA, Gizi, Imunisasi, dan penanggulangan diare dengan sasaran bayi, anak balita, pasangan usia subur, dan ibu hamil. Penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan, tablet vitamin A dosis tinggi, pemberian oralit terbukti mempunyai daya ungkit besar terhadap angka kematian bayi (Supariasa, 2006).

Posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Adisasmito, 2007). Sejalan dengan isi dalam strategi memuwujudkan misi no 5 di dalam kabupaten sleman yaitu meningkatkan revitalisasi posyandu dengan bertitik berat pada pemanfaatan posyandu secara terpadu pemerintah memiliki tujuan mensejahterahkan kesehatan balita maupun kesehatan ibu (Profil Dinkes Sleman, 2013).

Kutipan Kasie Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinkes Yogyakarta Fetty Fathiyah (2014), mengatakan gizi buruk secara Nasional berada pada angka 10%. Cakupan posyandu aktif di DIY sebesar 4.766 dari 5.698 yang terprosentase sebesar 85,14%. Jumlah penduduk DIY tercatat 3.594.852 orang, sebagian besar terpusat di kabupaten sleman yaitu sebesar 1.141.684 orang. Cakupan laporan posyandu aktif di Sleman 81,11% yaitu 1.232 posyandu aktif dari 1.519 posyandu

yang terdata. Kabupaten sleman memiliki 56.071 balita yang status gizinya diketahui terbagi menjadi : balita kurang gizi 6,71%, balita gizi buruk 0,44%, Balita *stunting* 16,43%, dan kegemukan 9,42% yang tersebar merata di wilayah Sleman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang manfaat posyandu terhadap sikap tentang posyandu pada ibu balita di Dusun Ngangkrik Sleman Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*). Pendekatan yang digunakan penelitian ini dengan *One Group Pre Test-Post Test Design* yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pretest*), kemudian diberikan stimulus dan diukur kembali variabel dependennya (*posttest*) tanpa ada kelompok pembanding (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data awal (*pretest*) yaitu sikap tentang posyandu kemudian peneliti memberikan intervensi penyuluhan dan melakukan pengambilan data akhir (*posttest*) yaitu sikap tentang posyandu sesudah pemberian penyuluhan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita dan bertempat tinggal di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman Yogyakarta. Jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 75 orang. Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman.

Untuk penyuluhan tentang manfaat posyandu menggunakan satuan acara penyuluhan meliputi pengertian dasar posyandu, tujuan adanya posyandu, manfaat mengikuti posyandu dan sasaran posyandu. Alat yang digunakan sebagai media penyuluhan yaitu PPT. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Posyandu di Dusun ini dilakukan rutin setiap bulannya pada minggu ke-3. Jumlah kehadiran sasaran dari posyandu setiap bulannya berubah yaitu terkadang meningkat namun ada juga pada bulan tertentu menurun hal ini dikarenakan kesibukan dari ibu balita yang berbeda-beda.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<20 tahun	2	4,2
20-35 tahun	41	85,4
>35 tahun	5	10,4
Total	48	100

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
SMP	11	22,9
SMU	30	62,5
PT	7	14,6
Total	48	100

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
< Rp. 750.000	9	18,8
Rp. 750.000 – Rp 1.000.000	17	35,4

> Rp. 1.000.000	22	45,8
Total	48	100

1) Sikap sebelum di berikan penyuluhan

Distribusi responden berdasarkan sikap ibu balita tentang posyandu baik sikap positif maupun sikap negatif sebelum dilakukan penyuluhan manfaat posyandu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Balita Sebelum Dilakukan Penyuluhan Manfaat Posyandu

Sikap Ibu Balita sebelum		
Penyuluhan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sikap Positif	26	54,2
Sikap Negatif	22	45,8
Total	48	100

Tabel 4.6 menunjukkan hasil distribusi berdasarkan sikap ibu balita sebelum diberikan penyuluhan tentang manfaat posyandu. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kelompok eksperimen pretest responden yang memiliki sikap negatif tentang posyandu yaitu 22 orang (45,8%), sedangkan responden yang memiliki sikap positif tentang posyandu yaitu 26 orang (54,2 %).

2) Sikap Ibu Balita Sesudah Dilakukan Penyuluhan

Distribusi responden berdasarkan sikap ibu balita baik sikap positif maupun sikap negatif setelah dilakukan penyuluhan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Balita Setelah Dilakukan Penyuluhan

Sikap Ibu Balita setelah		
Penyuluhan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sikap Positif	30	62,5
Sikap Negatif	18	37,5
Total	48	100

Tabel 4.8 Hasil Uji *Wilcoxon* Pengaruh penyuluhan Manfaat Posyandu Terhadap sikap Ibu Balita tentang Posyandu

Sikap	Mean	Z Score	P Value
Pretest	57		
Posttest	64	-5.976	0,000

Sumber : Data Primer Diolah (2015)

Menurut teori yang dikemukakan oleh Green (2005) menyatakan bahwa faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai dan persepsi, berkenaan dengan motivasi seseorang atau kelompok untuk bertindak. Terbukti bahwa promosi kesehatan yang telah diberikan dalam penelitian dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap dari sebelum hingga sesudah intervensi menghasilkan perubahan ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penyuluhan manfaat posyandu terhadap sikap ibu balita tentang posyandu di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman, dapat disimpulkan sebagai berikut : Sikap ibu balita sebelum diberikan penyuluhan tentang posyandu terdapat 26 responden (54.2%) mempunyai sikap positif dan 22 responden (45,8%) mempunyai sikap negatif, Sikap ibu balita setelah diberikan penyuluhan tentang posyandu terdapat 30 responden (62.5%) mempunyai sikap positif dan 18 responden (37,5%) mempunyai sikap negatif, Ada pengaruh pemberian penyuluhan manfaat posyandu terhadap sikap ibu balita tentang posyandu di Dusun Ngangkrik Triharjo Sleman dengan nilai *p-value* 0,000 (*p-value* <0,005). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memberikan perubahan sikap kepada ibu untuk mengikuti seluruh cakupan yang tersedia oleh posyandu. Hasil penelitian ini dapat memberikan strategi bagi petugas kesehatan untuk dapat mempengaruhi sikap ibu balita dan memberikan informasi tentang program program yang tersedia di posyandu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi pihak puskesmas untuk lebih menyebarluaskan mengenai pentingnya posyandu bagi balita untuk pertumbuhan bahkan perkembangan serta demi peningkatan status gizi di wilayahnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BKKBN. (2013). *Mentri Perekonomian Kesehatan Masyarakat Akui Hasil SDKI Akurasinya Valid*. <<http://www.bkkbn.go.id>> . Diunduh tanggal 3 Oktober 2014.
- Catharina Tri Anni, *et.al.*, *Psikologi Belajar*, (Semarang : UPT UNNES), 2006.
- Dahlan, Muhammad Sopiudin. (2012). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.